



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

RENCANA **KINERJA** TAHUNAN **2020**

Balai Litbang Kesehatan Aceh
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt. atas terselesainya penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh tahun 2020.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) RI Nomor 29 Tahun 2010 bahwa setiap instansi diharuskan untuk memiliki acuan dalam pencapaian target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki dan sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang menjadi salah satu pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan 2020 ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pelaksanaan visi, misi serta tugas dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh dan akan menjadi masukan bagi penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Badan Litbangkes.

Selanjutnya Rencana Kinerja Tahunan 2020 ini akan selalu dievaluasi untuk perbaikan agar dapat diperoleh gambaran *input*, proses dan *output* kegiatan di Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh.

Aceh Besar, Februari 2020
Kepala Balitbang Kesehatan Aceh



Dr. Fahmi Ichwansyah, SKP, MPH

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	li
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	lii
DAFTAR LAMPIRAN	lv
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Landasan Hukum.....	5
1.3 Organisasi.....	8
1.4 Tujuan Penulisan.....	10
1.5 Tujuan Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019.....	12
2.1 Capaian Kinerja Tahun 2018.....	12
2.2 Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2018.....	13
2.3 Capaian Kinerja Tahun 2019.....	14
2.4 Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2019.....	17
BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2020.....	18
3.1 Indikator Kinerja Tahun 2020.....	18
3.2 Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2020.....	19
3.3 Kegiatan Yang Belum Terangankan Tahun 2020.....	23
BAB IV. RENCANA PENGEMBANGAN 2021	24
BAB V. EVALUASI RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	25
BAB VI. PENUTUP.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
KONTRIBUTOR.....	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal
Tabel 1	12
Tabel 2	13
Tabel 3	15
Tabel 4	16
Tabel 5	18
Tabel 6	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja	30
Lampiran 2 Matriks Perjanjian Kinerja	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh merupakan salah satu satker di bawah Badan Litbang Kesehatan Kementerian Kesehatan yang pada tahun 2018 ditingkatkan status dari Loka Menjadi Balai Kelas II. Adapun tugas dan fungsinya sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu.
- c. Pengembangan metode, model dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu.
- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan.
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- j. Pelaksanaan ketatausahaan Balai.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Balai Litbang Kesehatan Aceh perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

1.2 Landasan Hukum

1. UU No. 36/2009 tentang Kesehatan. Pada pasal 42 dalam penjelasan ayat 1, Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan ditujukan untuk menghasilkan informasi kesehatan, teknologi,

produk teknologi, dan teknologi informasi (TI) kesehatan untuk mendukung pembangunan kesehatan. Pengembangan teknologi, produk teknologi, teknologi informasi (TI) dan Informasi Kesehatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hak kekayaan intelektual (HKI). Untuk penelitian penyakit infeksi yang muncul baru atau berulang (*new emerging atau re emerging diseases*) yang dapat menyebabkan kepedulian kesehatan dan kedaruratan kesehatan masyarakat (*public health emergency of international concern/PHEIC*) harus dipertimbangkan kemanfaatan (*benefit sharing*) dan penelusuran ulang asal muasalnya (*tracking system*) demi untuk kepentingan nasional.

2. UU No. 18/2002 Sistem Nasional Litbang dan Penerapan Iptek.
3. UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara
4. UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, pasal 1 menyatakan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 yang selanjutnya disebut sebagai RPJP Nasional adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025.
6. PP No. 39/1995 tentang Litbangkes. Di dalam peraturan ini dinyatakan bahwa Menkes bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengawasan litbangkes. Secara struktural, Badan Litbangkes sebagai unit utama yang bertugas melaksanakan litbangkes menjadi pelaksana mandat ini.
7. PP No. 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
8. PP No. 40/2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional. Pada Pasal 21 ayat 1 dalam PP ini dinyatakan bahwa Menteri dengan Kementerian/Lembaga menelaah Rancangan Renja-KL untuk memastikan; (a) keserasian antara program dengan kegiatan di Kementerian/Lembaga; (b) keserasian antara program lintas kementerian, kewilayahan, dan lintas kewilayahan dengan kegiatan yang ada di berbagai Kementerian/Lembaga; (c) cara pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kewenangan Kementerian/Lembaga.
9. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional;

10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
12. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
16. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 656/Menkes/SK/2017 Tentang Pedoman Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Kesehatan;
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 02.02/Menkes/52/2015 Tentang Rencana Strategis kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019.

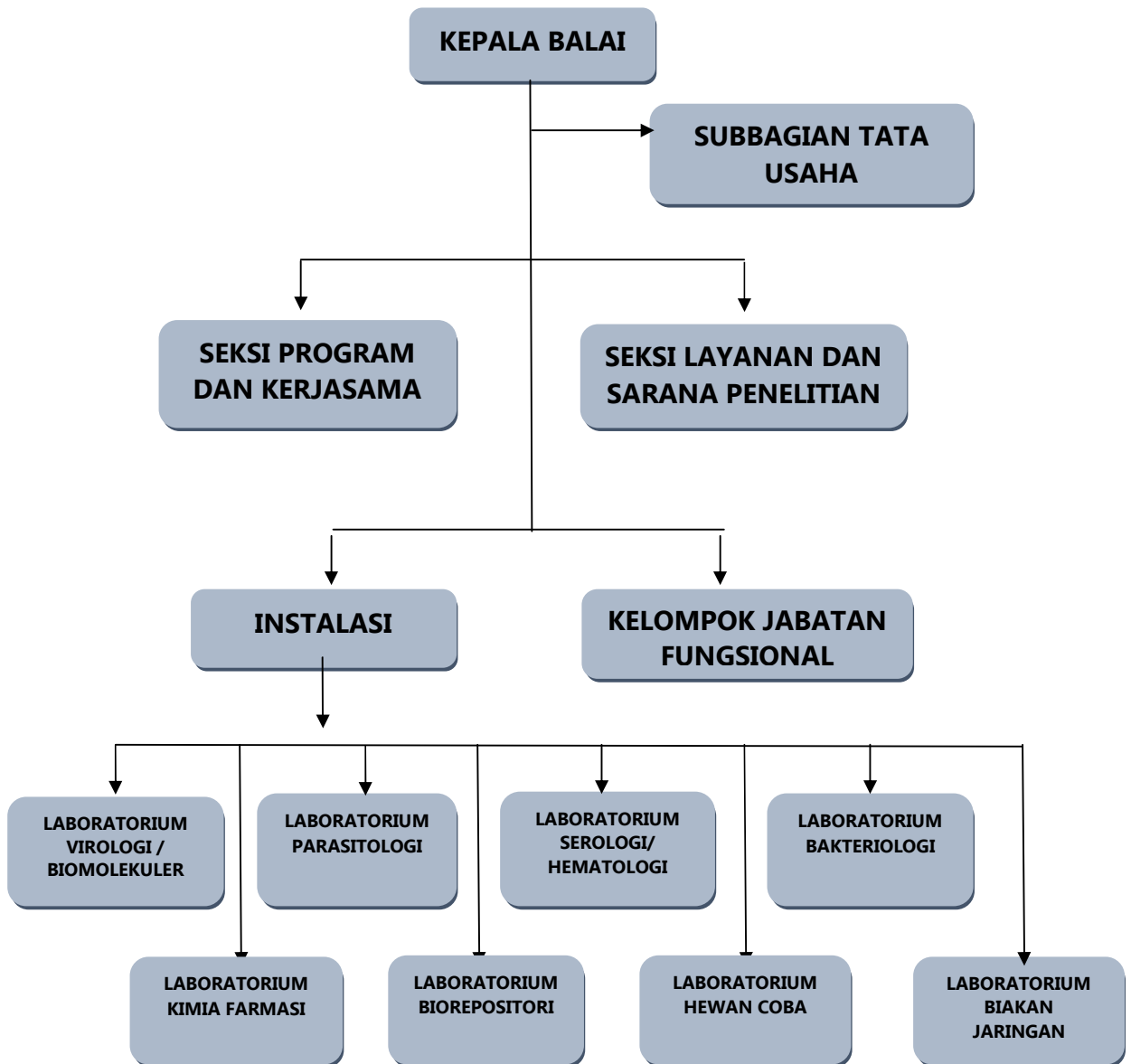
1.3 Organisasi

Pasal 43 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan kelas II yang selanjutnya disingkat Balai Litbangkes Kelas II mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan.

Struktur organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh terdiri atas :

- a. Kepala
- b. Subbagian Tata Usaha;
Pasal 46 Ayat (1) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum.
- c. Seksi Program dan Kerja Sama;
Pasal 46 Ayat (2) Seksi Program dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi, pelaporan, kerjasama dan kemitraan, diseminasi, publikasi, advokasi, dan pengelolaan jaringan informasi ilmiah penelitian dan pengembangan kesehatan serta perpustakaan
- d. Seksi Layanan dan Sarana Penelitian; dan
Pasal 46 ayat (3) Seksi Layanan dan sarana penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian, kajian, pengembangan metode, teknologi dan bimbingan teknis, serta pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.
Fungsional peneliti dan fungsional litkayasa

Struktur Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2017



1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan Buku RKT Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2019 adalah :

1. Sebagai pedoman/petunjuk dalam menjalankan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh.
2. Meningkatkan pengelolaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh yang berdampak pada pencapaian target kinerja.
3. Memberikan informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan / atau outcome.
4. Menjadi alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh.
5. Indikator keberhasilan kinerja kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh.

1.5 Tujuan Balai Litbang Kesehatan Aceh

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dalam mendukung tujuan Badan Litbangkes, Balai Litbang Kesehatan Aceh memiliki tujuan dan fungsi sebagai institusi unggulan dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas dengan keunggulan Tuberculosis Paru. Kemudian berdasarkan surat keputusan kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/2835/2018 Tentang Wilayah Binaan Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menetapkan wilayah kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh terdiri dari Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, tata penulisan buku Rencana Kinerja Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai berikut :

1. BAB I. PENDAHULUAN; Memuat Dinamika Umum Badan Litbangkes dan Iptekkes, Landasan Hukum, Organisasi, Tujuan Penulisan dan Sistematika Penulisan
2. BAB II. HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019; Memuat Gambaran Umum Capaian Kegiatan Tahun 2018, Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2018, Capaian Kegiatan Tahun 2019, dan Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2018.
3. BAB III. RENCANA KINERJA TAHUN 2020; Memuat Indikator Kinerja Tahun 2019, Rencana Kegiatan Tahun 2020 Rencana Anggaran Tahun 2019 dan Kegiatan Yang Belum Teranggarkan Tahun 2020.
4. BAB IV. RENCANA PENGEMBANGAN TAHUN 2021, Memuat Kegiatan yang Tidak Teranggarkan Pada Tahun 2020
5. BAB IV. EVALUASI RENCANA KINERJA TAHUNAN; Memuat Kerangka Pikir Perencanaan, Substansi Program dalam upaya Pengendalian, Pemantauan, Konsultasi dan Evaluasi di Balai Litbang Kesehatan Aceh
6. BAB VI. PENUTUP

BAB II.
HASIL EVALUASI KINERJA TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

2.1 Capaian Kinerja Tahun 2018

Secara umum, capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel : 1
Capaian Kinerja
Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
Tahun 2018

NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		%
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	3	5	166%
2	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100%

Pada Tahun 2018 Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh telah melaksanakan penelitian dengan judul :

1. Gambaran Tuberculosis Paru Di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar.

Sementara untuk hasil publikasi karya tulis ilmiah dibidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan pada tahun 2018 Balai Litbang Kesehatan Aceh mencapai 5 (lima) publikasi dengan judul :

1. Indeks Glikemik Pangan Khas Aceh (Dodoi, Meuseukat, dan Asoe Kaya) Glycemic Index of Aceh's Typical Snacks (Dodoi, Meuseukat, and Asoe Kaya).
2. Pengendalian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pasien di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh.
3. Deteksi Antibody IgG4 dengan Teknik Elisa untuk Evaluasi Transmisi Filariasis Pasca POPM pada Masyarakat di Kabupaten Aceh Jaya
4. In Vitro Antibacterial Activity of The Ethanolic Extract of Jaloh (*salix tetrasperma roxb.*) Leaves Against *Staphylococcus Aureus* and *Pseudomonas Aeruginosa*.
5. In Vitro Antibacterial Activity of The Ethanolic Extract of Jaloh (*salix tetrasperma roxb.*) Leaves Against *Staphylococcus Aureus* and *Pseudomonas Aeruginosa*.

Sehingga pada tahun anggaran 2018 Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat melebihi target publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang berjumlah 5 (lima) publikasi.

Alokasi pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun anggaran 2018 utama dan pendukung adalah sebagai berikut :

Tabel : 2
Anggaran dan Realisasi Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
Tahun 2018

No	Uraian Kegiatan	Anggaran	REALISASI
		(1.000)	(%)
1	Hasil Penelitian Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	199.106.000	86,02%
2	Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1.400.000.000	78,84%
3	Layanan Internal	2.990.226.000	95,50%
4	Layanan Perkantoran	3.050.647.000	96,41%

Alokasi pagu anggaran tahun 2019 terdiri dari belanja pegawai Rp. 1.641.685.000, belanja barang Rp. 4.802.837.000 dan Belanja Modal Rp. 1.195.457.000 untuk realisasi anggaran pada tahun 2019 mencapai 92,56 %

2.2 Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2018

Adapun rekomendasi hasil evaluasi kegiatan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- A. Sumber Daya Manusia di bidang Penelitian :
 - Masih terbatasnya tenaga-tenaga peneliti
 - Tenaga Fungsional litkayasa yang masih kurang
 - Kesulitan berkoordinasi dengan pembina penelitian
- B. Perlu adanya perbaikan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan untuk mengatur dan mengelola sumber daya peneliti bidang biomedis agar pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan dengan dana dari DIPA Loka Litbang Biomedis Aceh dapat berjalan lancar sesuai dengan tupoksi.
- C. Perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang / jasa agar tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- D. Perbaikan dalam pengelolaan kegiatan publikasi dan promosi hasil penelitian, seminar serta pertemuan ilmiah.
- E. Perbaikan dalam penyusunan proposal dan protokol penelitian danantisipasi adanya perubahan judul penelitian hasil penelaahan Komisi Ilmiah dan Komisi Etik Badan Litbangkes yang memungkinkan adanya perubahan luaran (*output*) penelitian.

2.3 Capaian Kinerja Tahun 2019

Secara umum, capaian kinerja Balai Litbangkes Aceh Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel : 3
Capaian Kinerja
Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
Tahun 2019

NO	INDIKATOR	TAHUN 2019		% CAPAIAN
		TARGET	REALISASI	
1	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	3	7	233%
2	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2	2	100%

Pada Tahun 2019 Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh telah melaksanakan penelitian dengan judul :

1. Karakterisasi Gen *rpoB* dan *katG* *Mycrobacterium Tuberculosis* penyebab TB Paru di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar (Isolat dan DNA Penelitian Tahun 2018).
2. Faktor Determinan dan Marker Molekuler Diabetes Militus Type 2 pada Sindroma Metabolik di Kota Banda Aceh Tahun 2019.

Untuk publikasi ilmiah yang dimuat pada media cetak dan elektronik baik nasional maupun internasional tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Faktor Resiko Gagal Konversi BTA pada Pasien Tuberculosis Paru Fase insentif di Kota Yogyakarta;

2. Hubungan antara pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar;
3. Comparison of HbA1c Level of patients with TB – DM and TB – Non DM in the districts of Aceh Besar and Banda Aceh city in 2018;
4. Angka konversi BTA + pasca pengobatan fase intensif pada penderita tuberculosis paru di kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh;
5. Gambaran status endemisitas filariasis dan faktor yang terkait dengan transmisi sesaat pasca survei Transmissions Assesment Survey (TAS- 1) di Pidie, Aceh;
6. Examining The Socio – Demografi Factors and health Service procedures in Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)
7. Reduction of tumor necrosis factor alpha and interveron gamma concentrantion on tuberculosis with diabetes militus as a maker in decrease immune System.

Adanya peningkatan target capaian jumlah publikasi ilmiah yang dimuat pada media cetak dan elektronik sebanyak 7 (tujuh) publikasi pada tahun anggaran 2019.

Alokasi pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun anggaran 2019 utama dan pendukung adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Anggaran dan Realisasi Kegiatan
Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
Tahun 2019

No	Uraian Kegiatan	Anggaran	REALISASI
		(1.000)	(%)
1	Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	221,206,000	98,47%
2	Hasil Penelitian di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2,100.000.000	93,18%
3	Layanan sarana dan prasarana internal	7,683,588,000	93,95%

4	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1,815,600,000	96,13%
5	Layanan Perkantoran	3,330,611,000	97,04%

Alokasi pagu anggaran tahun 2019 terdiri dari belanja pegawai Rp. 1.921.247.000, belanja barang Rp. 5.911.722.000 dan Belanja Modal Rp. 7.683.588.000 untuk realisasi anggaran pada tahun 2019 mencapai 94,85 %.

2.4 Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2019

Adapun rekomendasi hasil evaluasi kegiatan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- A. Perlu sumber daya peneliti Bidang Biomedis agar pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dengan dana dari DIPA Loka Litbang Biomedis Aceh dapat berjalan lancar sesuai dengan tupoksi.
- B. Perlunya bimbingan teknis secara rutin oleh PPI Pusat BTDK dalam penyusunan proposal dan protokol penelitian, sehingga pengajuan protokol penelitian ke Komisi Etik Penelitian Badan Litbangkes dapat berlangsung cepat.
- C. Perlunya mendapatkan kemudahan untuk mengetahui tahapan proses protokol penelitian yang telah masuk ke Komisi Etik Penelitian Badan Litbangkes.
- D. Perlunya sumber daya dibidang pengadaan barang dan jasa pemerintah yang telah lulus sertifikasi untuk mengelola kegiatan pengadaan barang dan jasa.
- E. Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa agar tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang telah dijadwalkan.

BAB III
RENCANA KINERJA TAHUN 2020

3.1 Indikator Kinerja Tahun 2020

Pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024 dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan. Indikator kinerja kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 terdiri dari jumlah Produk/Informasi/Data Litbang Kesehatan Strategik di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dan Jumlah Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Kesehatan yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional maupun internasional.

Tabel : 5
Indikator Kinerja
Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah Rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2. Jumlah Publikasi Karya Tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		3. Jumlah Produk/Informasi/Data Litbang Kesehatan di Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	7

Indikator Kinerja Balai Litbang Kesehatan Banda Aceh untuk Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan pada Tahun 2020 semula 3 Penelitian menjadi 1 penelitian hal ini dikarenakan adanya pemotongan alokasi anggaran.

Penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun anggaran 2020 adalah :

1. Penelitian Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh.

3.2 Rencana Kegiatan Tahun 2020

Balai Litbang Kesehatan Banda Aceh berupaya maksimal untuk dapat menyelesaikan semua jenis kegiatan yang merupakan tupoksi, sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2020 dan DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Tabel 6
Rencana Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh
Tahun Anggaran 2020

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran
2071	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	
2071.051	Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	22.970.000
051	Penyusunan Sistematis Reviu/Studi Referensi/Literatur	22.970.000
2071.052	Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	45.186.000
051	Melaksanakan Diseminasi Hasil	8.525.000
052	Menyusun Publikasi Karya Tulis Ilmiah	36.661.000
2071.053	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	329.735.000
051	Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Pelayanan Kesehatan	329.735.000
2071.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.969.855.000
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	155.425.000
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	6.814.430.000
2071.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	6.850.435.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	42.196.000
052	Pelaksanaan Pemantauan dan	37.710.000

	Evaluasi	
053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	29.852.000
054	Pengelolaan Kepegawaian	123.409.000
056	Pelaksanaan Layanan Manajemen Bidang Ilmiah dan Etik	23.010.000
057	Pelaksanaan Layanan Manajemen Laboratorium	6.594.258.000
2071.994	Layanan Perkantoran	5.376.212.000
001	Gaji dan Tunjangan	3.601.296.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.774916.000
	Total	19.594.393.000

Alokasi pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan di bandingkan tahun 2018 dan 2019. Berikut kegiatan yang dianggarkan pada tahun 2020 :

3.2.1. Aspek penelitian

Kegiatan penelitian tahun 2020 dengan menindaklanjuti hasil-hasil penelitian sebelumnya berdasarkan roadmap Puslitbang SDPK (Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan) dalam rangka menghasilkan Jumlah Produk/Informasi/Data Litbang Kesehatan Strategik di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Pada tahun 2020 ada perubahan lokasi penelitian yang semula di rencanakan dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat karena situasi pandemic Covid – 19 maka lokasinya di pindah ke Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

3.2.2. Aspek SDM

Peningkatan kualitas SDM pegawai dengan mengikuti pelatihan-pelatihan laboratorium, administrasi dan diharapkan adanya penambahan jumlah

pegawai baik untuk tenaga fungsional peneliti dan litkayasa maupun tenaga administrasi pada tahun 2020.

3.2.3. Aspek pengembangan jejaring

Pengembangan jejaring instansi yang dimaksud melalui kerja sama dengan perguruan tinggi / Balitbangda / Pemerintah daerah (Dinas Kesehatan Propinsi, Kabupaten/ Kota), Bappeda dan lembaga penelitian lainnya.

3.2.4. Aspek penguatan fasilitas dan infrastruktur

Pengadaan pembangunan gedung laboratorium dan galeri, pengadaan peralatan fasilitas laboratorium. Guna untuk mendukung pemanfaatan laboratorium parasitologi, virology dan bakteriologi, laboratorium PCR serta Laboratorium Hewan Coba. Perangkat pengolah data dan komunikasi serta peralatan fasilitas perkantoran lainnya juga dibutuhkan dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan administrasi dan pelaksanaan penelitian. Pada tahun 2020 adanya pengadaan peralatan fasilitas laboratoirum BSL II untuk penanganan Covid – 19.

3.2.5. Aspek dukungan manajemen

Kegiatan layanan perkantoran, dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran, kegiatan dan pembinaan, laporan kinerja dan manajemen keuangan dan kekayaan negara merupakan kegiatan administratif yang bersifat rutin/sehari-hari guna mendukung keberadaan Balai Litbang Kesehatan Aceh dan manajemen laboratorium merupakan dukungan teknis yang memiliki kontribusi langsung dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan. Untuk output dukungan manajemen pada tahun 2020 mendapat penambahan anggaran yang begitu signifikan untuk belanja pengadaan reagen laboratoium dan alat pelindung diri (APD) untuk penanganan Covid- 19. Anggaran tersebut bersumber dari realokasi internal dan juga dari Sekretariat Badan Litbangkes melalui revisi baik di tingkat KPA dan juga revisi di tingkat DJA.

3.3 Kegiatan yang belum teranggarkan pada tahun 2020

Penguatan fasilitas dan infrastruktur dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan penelitian, administrasi dan perkantoran, diharapkan pada tahun 2020.

1. Pengadaan Tanah
2. Manajemen Kearsipan dan Persuratan
3. Penyusunan dan Evaluasi SPIP

BAB IV
RENCANA PENGEMBANGAN TAHUN 2021

Penguatan fasilitas dan infrastruktur dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan penelitian, administrasi dan perkantoran, diharapkan pada tahun 2021 :

1. Pengadaan Tanah
2. Manajemen Kearsipan dan Persuratan
3. Evaluasi SOP-AP
4. Penyusunan dan Evaluasi SPIP
5. Capacity Building dan Manajemen Pegawai

BAB V

EVALUASI RENCANA KINERJA TAHUNAN

Terkait dengan pengendalian dan evaluasi berikut ini, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan upaya sebagai berikut :

1. Pengendalian

Adalah serangkaian kegiatan manajemen yang dimaksudkan untuk menjamin agar suatu program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pengendalian bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran yang tertuang dalam rencana dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan pengawasan.

Dalam hal ini Balai Litbang Kesehatan Aceh adanya *ethical clearance* untuk setiap penelitian sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Salah satu instrumen pengendalian yang lazim digunakan yaitu buku/catatan harian penelitian (*log book*) dan *progress report* pelaksanaan penelitian.

2. Pemantauan

Pengukuran dan analisis terhadap pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Banda Aceh dilaksanakan setiap akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa indikator yang ditetapkan dalam penetapan kinerja yang dapat mengukur keberhasilan serta kegagalan sasaran dan tujuan organisasi. Pengukuran keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Banda Aceh dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang tercantum pada indikator. Selain itu, pengukuran dilakukan dengan membandingkan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. Konsultasi

Adalah kegiatan aktif untuk mencari solusi (pemecahan masalah) yang mungkin terjadi selama pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan. untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam perencanaan program dan kegiatan di tahun mendatang.

4. Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi terhadap indikator dan permasalahan yang dihadapi dipantau setiap triwulan agar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menghasilkan output kinerja berjalan sesuai dengan perencanaan. Diperlukan analisis untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya kinerja setiap indikator, yang selanjutnya akan dicarikan usulan pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan agar tidak terulang kembali di tahun mendatang. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui dengan pasti apakah pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembangunan dapat dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan

Dalam melaksanakan evaluasi program kegiatannya, Balai Litbang Kesehatan Aceh menyelenggarakan Forum-forum Ilmiah dan Kemitraan seperti Diseminasi Informasi hasil-hasil penelitian.

Penentuan kesesuaian *outcome* dengan rencana dinyatakan dalam indikator. Indikator disusun sebagai tolok ukur kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Laporan Triwulan juga menjadi salah satu bahan Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam penyusunan Laporan Triwulan Badan Litbangkes.

Selain itu Balai Litbang Kesehatan Aceh setiap tahunnya juga menyusun laporan tahunan untuk memberikan gambaran pelaksanaan dan pencapaian Program Badan Litbangkes.

Periode penyampaian hasil pemantauan/pelaporan adalah:

1. Akhir Triwulan I : 31 Maret
2. Akhir Triwulan II : 30 Juni
3. Akhir Triwulan III : 30 September
4. Akhir Triwulan IV : 31 Desember

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Litbang Kesehatan Aceh ini sebagai upaya untuk menciptakan ruang dinamis dalam mencapai tujuan program Badan Litbang Kesehatan. Perencanaan program bersifat *bottom-up* berdasarkan alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.

Sebagai tindak lanjut penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020 perlu penyebarluasan dokumen kepada semua pihak, baik peneliti maupun administrasi agar Rencana Kegiatan Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat terlaksana dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel melalui pemahaman yang baik akan tugas dan fungsinya masing-masing.

Semoga dokumen ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pelaksanaan penelitian dan pengembangan di Balai Litbang Kesehatan Aceh serta penelitian dan pengembangan kesehatan secara luas dalam mendukung pembangunan kesehatan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rencana Aksi Program Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020-2024.
2. Rencana Aksi Program Balai Litbang Kesehatan Aceh Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020-2024.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

KONTRIBUTOR :

1. Fahmi Ichwansyah, S.Kp., MPH
2. Marya Ulfa, S.Si
3. Mufida Afreni, B.Bara, S.Sos
4. dr. Eka Fitria
5. Ira, S.Si
6. Irwan Syahputra, SH

Alamat kontak:

Jl. Sultan Iskandar Muda, Lr. Tgk. Dilangga No. 9 Lambaro, Aceh Besar

Telp. : 0651-8070189,

Fax. : 0651-8070289,

E-mail : upf_nad@litbang.depkes.go.id

Website : <http://www.upfnad.litbang.depkes.go.id>

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj (K)
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

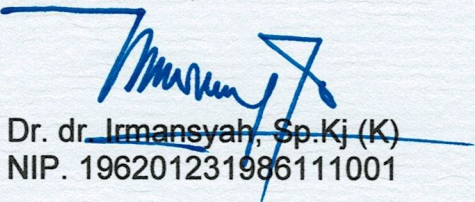
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

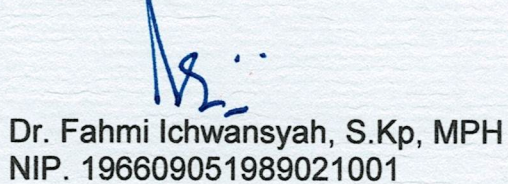
Jakarta, 9 November 2020

Pihak Kedua,



Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj (K)
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama



Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Kepala,



dr. Slamet, MHP
NIP. 196304081990111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1

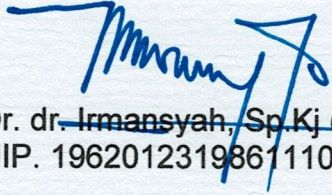
Kegiatan**Anggaran**

1. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

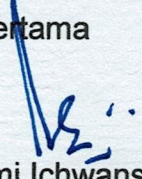
Rp 19.594.393.000

Jakarta, 9 November 2020

Pihak Kedua,


Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj (K)
NIP. 196201231986111001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Kepala,


dr. Slamet, MHP
NIP. 196304081990111001